

ABSTRAK

Putri Sulistriani: Efektivitas Pendistribusian Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus di Masjid Al-Muhajirin Satuan Brimob Polda Jabar).

Kemiskinan menjadi salah satu masalah yang paling fenomena disetiap Negara. Maka, kemiskinan terjadi karena adanya *vicious cyrcle* seakan-akan tidak bisa diinterupsi atau diputus dan pada akhirnya diterima apa adanya. Zakat menjadi *problem solving* dalam menangani kesenjangan sosial yang terjadi. Sehingga diperlukan pendistribusian zakat yang menciptakan distribusi pendapatan merata dan memiliki *impact* pada kesejahteraan mustahik.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami seberapa efektifkah kegiatan pendistribusian zakat di Unit Pengumpulan Zakat Masjid Al-Muhajirin Satua Brimob Polda Jawa Barat. Dimana indikatornya yakni dengan menganalisis dari perencanaan, mekanisme dan evaluasi dalam pelaksanaan pendistribusian.

Menurut Komarudin (Setiawan A. I., 2011) Efektivitas adalah perbandingan antara pelaksanaan (A) dan rencana (P) atau $E = A / P \times 100\%$. Sehingga dari rumus yang dijelaskan oleh Komarudin mengenai efektivitas, maka dalam mengukur efektivitas yaitu merujuk pada tiga poin pengukuran yakni; perencanaan, pelaksanaan atau mekanisme dan evaluasi. Kemudian Zakat bukan hanya diartikan sebagai ibadah secara individual, tetapi zakat merupakan ibadah yang memiliki dampak sosial yang tinggi dalam mengentaskan kemiskinan.

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sebagian besar data primer yang dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dan observasi lapangan. Kemudian literatur dan dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan data sekunder. Setelah terkumpul data, yakni dengan menganalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa Efektivitas pendistribusian zakat di Masjid Al-Muhajirin yakni belum efektif dalam hal sasaran target penerimaan manfaat, akan tetapi sudah cukup efektif pada hal teknis. Kemudian dalam perencanaan pendistribusian zakat sudah pada kebijaksanaan dan keproseduran untuk kegiatan dari pengumpulan sampai pendistribusian. Adapun tujuan pendistribusian yang dilakukan yakni kearah zakat konsumtif. Sehingga mustahik merasakan kesejahteraan atas kesukaran yang dirasakan dalam menyambut hari Idulfitri dari penerimaan manfaat zakat fitrah. Jika dilihat dari aspek mekanisme yang dilakukan oleh para Amil yakni disesuaikan dengan posisi profesi para Amil sebagai Anggota Brimob Polda Jawa Barat. Maka, mekanisme yang dilakukan yaitu Mustahik yang mengajukan mengajukan proposal dan pendistribusian zakat Masjid Al-Muhajirin secara eksternal pun bekerjasama dengan BAZ Desa. Mengenai evaluasi yang dilakukan yakni secara tertulis dalam pembuatan laporan yang diserahkan kepada Komandan Satuan Brimob Polda Jawa Barat.

Kata Kunci : Efektivitas, Pendistribusian Zakat, Kesejahteraan